

ABSTRAK

PENGARUH *INTELLIGENCE QUOTIENT*, IKLIM SEKOLAH, DAN BUDAYA MEMBACA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Oleh

DWI JAYANTI

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa yang diwujudkan dalam bentuk skor atau angka setelah mengikuti tes pada saat berakhirnya proses pembelajaran. Hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA YP Unila Bandar Lampung tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji blok dari 196 siswa kelas XI IPS yang memperoleh nilai diatas 65 hanya mencapai 72 siswa (42%). Faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar ekonomi tersebut antara lain *Intelligence Quotient*, iklim sekolah, dan budaya membaca.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intelligence Quotient*, iklim sekolah, dan budaya membaca terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA YP Unila Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010. Metode penelitian yang digunakan adalah

deskriptif verifikatif dengan metode *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS yang berjumlah 196 orang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 119 orang. Pengambilan sampel berdasarkan *simple random sampling*. Pengujian hipotesis pertama, kedua, dan ketiga menggunakan analisis regresi linier sederhana dan hipotesis keempat menggunakan analisis regresi linier ganda.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa:

1. Ada pengaruh *Intelligence Quotient* (X1) terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA YP Unila Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} = 11,068 > t_{tabel} = 1,999$ dengan koefisien kolerasi (r) 0,715 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,511 yang berarti bahwa hasil belajar ekonomi dipengaruhi oleh *Intelligence Quotient* sebesar 51,1%;
2. Ada pengaruh Iklim sekolah(X2) terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA YP Unila Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} = 4,839 > t_{tabel} = 1,999$ dengan koefisien kolerasi (r) 0,408 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,167 yang berarti bahwa hasil belajar ekonomi dipengaruhi oleh iklim sekolah sebesar 16,7%;
3. Ada pengaruh budaya membaca (X3) terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA YP Unila Bandar Lampung

tahun pelajaran 2009/2010. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} = 9,191 > t_{tabel} = 1,999$ dengan koefisien kolerasi (r) 0,648 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,419 yang berarti bahwa hasil belajar ekonomi dipengaruhi oleh iklim sekolah sebesar 41,9%;

4. Ada pengaruh *Intelligence Quotient*, iklim sekolah dan budaya membaca terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA YP Unila Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010. Hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} = 57,488 > F_{tabel} = 2,69$ dengan koefisien kolerasi (r) 0,775 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,600 yang berarti bahwa hasil belajar ekonomi dipengaruhi oleh *Intelligence Quotient*, iklim sekolah dan budaya membaca sebesar 60,0%.

Kata kunci: *Intelligence Quotient*, iklim sekolah, budaya membaca, dan hasil belajar siswa.